

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
KOMPONEN BERTANYA PADA SISWA KELAS VII-1
SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN**

TESIS



Oleh

**SAHMIRAN HARAHAHAP
NIM. 19259**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Sahmiran Harahap, 2012. “Improving Reading Comprehension Skill through Contextual Approach Questioning Component at VII-1 Students Grade of SMP Negeri 10 Padangsidimpuan” Thesis. Padang: Postgraduate State University of Padang.

Reading comprehension skill is one of skill which mastered by students in Indonesia language learning. But in fact, it show that students' skill in reading comprehension skill is in low category, that is the test result of reading comprehension skill VII-1 students grade of SMP Negeri 10 Padangsidimpuan were still under minimal score achievement (KKM). This research has purpose to describe and explain the process of reading comprehension skill improvement of VII-1 students grade of SMP Negeri 10 Padangsidimpuan by using contextual approach questioning component.

The subject of this research were VII-1 students grade of SMP Negeri 10 Padangsidimpuan. They were 35 students. The kind of the research was classroom action research. This research had been done two cycles were started on 6 March until 7 April 2012. The qualitative data was gotten from observation, interview, and observation sheet. The qualitative data was processed by using *Miles and Hubermen* models. The quantitative data was gotten from test which tested to the students. The quantitative data was processed by using statistic and descriptive technique.

The result of the research showed there was improvement of students reading comprehension skill on cycle I and cycle II. The improvement can be seen from improvement of students who get complete score. The students who got complete score in recycle were 19 students. After got the action in cycle I, the students who got complete score was 25 students. Then, the action which applied in cycle II gave a result that there were 33 students got complete score in it. From the result of the research, it can be conclude that contextual approach questioning component can improve comprehend of VII-1 students grade of SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

ABSTRAK

Sahmiran Harahap, 2012. “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya pada Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan” Tesis. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan yang seharusnya dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Akan tetapi, kenyataan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman masih tergolong rendah atau kurang memuaskan, yaitu hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan yang berada di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan melalui pendekatan kontekstual komponen bertanya.

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan yang berjumlah 35 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang berlangsung tanggal 6 Maret sampai 7 April 2012. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Data kualitatif diolah berdasarkan model *Miles dan Huberman*. Data kuantitatif diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa. Data kuantitatif diolah dengan menggunakan teknik statistik dan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai keterampilan membaca pemahaman pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas. Siswa yang tuntas pada tahap prasiklus berjumlah 19 orang. Setelah mendapat perlakuan pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 25 orang. Selanjutnya, tindakan yang diberikan kepada siswa pada siklus II memberikan hasil siswa yang tuntas pada siklus II menjadi 33 orang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual komponen bertanya dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt, atas rahmat, hidayah, serta izin-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidimpuan”. Shalawat beriring salam buat junjungan umat, Nabi Muhammad Saw yang membawa pelita ilmu pengetahuan. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tesis ini terwujud dengan melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan fasilitas, kemudahan, bantuan pemikiran, arahan, dan bimbingan serta berbagai hal lainnya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan arahan mulai dari penulisan proposal hingga selesai penelitian ini.
2. Prof. Dr. Gusril, M.Pd., Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum., Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. selaku tim penguji yang banyak memberikan saran perbaikan.
3. Prof. Dr. Mukhaiyar, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf, pihak perpustakaan, dan pihak tata usaha yang telah memberikan fasilitas administrasi.
4. Kepala sekolah SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, staf pengajar, kolaborator, serta pihak tata usaha di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan administrasi.
5. Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2011/2012 yang telah menjadi subjek dalam penelitian ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2010.

7. Teristimewa kepada ibu, istri, anak-anakku tersayang, dan seluruh keluarga yang memberikan motivasi yang sangat besar untuk menyelesaikan studi ini.

Penulis berharap, semoga temuan penelitian yang dituliskan dalam tesis ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan bahasa Indonesia pada khususnya. Kemudian, bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat balasan dari Allah Swt. Aamiin.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.Latar Belakang.....	1
2.Identifikasi Masalah	5
3.Batasan Masalah	6
4.Rumusan Masalah	7
5.Tujuan Penelitian.....	7
6.Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman	9
a. Hakikat Membaca	9
b. Membaca Pemahaman	11
c. Pengukuran Membaca Pemahaman	13

2. Pendekatan Kontekstual	15
a. Hakikat Pendekatan Kontekstual	15
b. Tujuan Pendekatan Kontekstual	18
c. Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual	21
d. Komponen Bertanya	24
B. Kajian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Rancangan Penelitian	35
C. Setting Penelitian.....	41
D. Subjek Penelitian	41
E. Data dan Sumber Data Penelitian	42
F. Instrumen Penelitian	42
1. Tes.....	43
2. Observasi.....	44
3. Wawancara.....	44
4. Catatan Lapangan.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Tes.....	46
2. Observasi.....	47
3. Wawancara.....	47
4. Catatan Lapangan.....	48
H. Teknik Analisis Data	48
1. Teknik Kualitatif.....	48
2. Teknik Kuantitatif.....	49
I. Teknik Pengabsahan Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Persiklus.....	51
1. Temuan Prasiklus.....	52
2. Siklus I.....	52
a. Perencanaan.....	52
b. Pelaksanaan Tindakan.....	53
c. Observasi.....	60
d. Refleksi.....	73
3. Siklus II.....	76
a. Perencanaan.....	76
b. Pelaksanaan Tindakan.....	77
c. Observasi.....	81
d. Refleksi.....	90
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan.....	98
B. Implikasi.....	99
C. Saran.....	100

DAFTAR RUJUKAN ...	101
---------------------------	------------

LAMPIRAN.....	103
----------------------	------------

DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	33
2. Alur Penelitian Tindakan Pembelajaran Keterampilan Membaca	
3. Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya.....	36
Gambar	
1. Peningkatan Aktivitas Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidimpuan dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya.....	95
2. Peningkatan Hasil Tes Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidimpuan dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman.....	43
2. Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman.....	43
3. Observasi Tindakan Siswa dalam Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya pada Siklus I (Pertemuan Pertama).....	63
4. Observasi Tindakan Siswa dalam Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya pada Siklus I (Pertemuan Kedua).....	64
5. Observasi Tindakan Siswa dalam Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya pada Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua).....	65
6. Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya.....	66
7. Pertanyaan Wawancara.....	67
8. Observasi Tindakan Siswa dalam Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya pada Siklus II (Pertemuan Pertama).....	83
9. Observasi Tindakan Siswa dalam Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya pada Siklus II (Pertemuan Kedua).....	84
10. Observasi Tindakan Siswa Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui dalam Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya pada Siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua).....	86
11. Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya.....	87
12. Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus I dan Siklus II.....	94
13. Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	103
2. Bahan Bacaan <i>Presiden Soekarno</i>	107
3. Bahan Bacaan <i>TuanKu Imam Bonjol</i>	108
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	111
5. Bahan Bacaan <i>Pahlawan Sisingamangaraja</i>	114
6. Bahan Bacaan <i>Mohammad Hatta</i>	115
7. Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman (Siklus I Pertemuan 1).....	118
8. Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman (Siklus I Pertemuan 2).....	119
9. Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman (Siklus II Pertemuan 1)	120
10. Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman (Siklus II Pertemuan 2)	121
11. Format Lembar Observasi Tindakan Siswa Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya.....	122
12. Format Lembar Observasi Tindakan Guru Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya.....	125
13. Format Lembar Catatan Lapangan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya.....	128
14. Format Lembar Catatan Lapangan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya.....	129
15. Format Wawancara Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya	130
16. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siklus I.....	134
17. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siklus II	135
18. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Prasiklus,Siklus I, dan Siklus II.....	136
19. Lembar Observasi Tindakan Siswa Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus I Pertemuan Pertama.....	137
20. Lembar Observasi Tindakan Siswa Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus I Pertemuan Kedua	140
21. Lembar Observasi Tindakan Siswa Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus II Pertemuan Pertama	143
22. Lembar Observasi Tindakan Siswa Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus II Pertemuan Kedua	146
23. Lembar Observasi Tindakan Guru Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus I Pertemuan Pertama.....	149
24. Lembar Observasi Tindakan Guru Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus I Pertemuan Kedua	152

25. Lembar Observasi Tindakan Guru Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus II Pertemuan Pertama	155
26. Lembar Observasi Tindakan Guru Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus II Pertemuan Kedua	158
27. Lembar Catatan Lapangan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus I Pertemuan Pertama.....	161
28. Lembar Catatan Lapangan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus I Pertemuan Kedua	162
29. Lembar Catatan Lapangan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus II Pertemuan Pertama	163
30. Lembar Catatan Lapangan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus II Pertemuan Kedua	164
31. Lembar Catatan Lapangan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus I Pertemuan Pertama.....	165
32. Lembar Catatan Lapangan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus I Pertemuan Kedua	166
33. Lembar Catatan Lapangan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus II Pertemuan Pertama	167
34. Lembar Catatan Lapangan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus II Pertemuan Kedua	168
35. Hasil Wawancara Siswa Bernilai Tinggi Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus I.....	169
36. Hasil Wawancara Siswa Bernilai Sedang Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus I.....	171
37. Hasil Wawancara Siswa Bernilai Rendah Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus I.....	173
38. Hasil Wawancara Siswa Bernilai Tinggi Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus II.....	175
39. Hasil Wawancara Siswa Bernilai Sedang Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus II.....	177
40. Hasil Wawancara Siswa Bernilai Rendah Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Bertanya Pada Siklus II.....	179
41. Foto-foto Pelaksanaan PTK.....	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang seharusnya mendapat perhatian lebih dalam proses pembelajaran bahasa. Alasannya, karena didalam membaca terdapat proses penyerapan atau pemahaman pengetahuan maupun informasi. Akan tetapi, hal yang perlu dipahami bahwa keterampilan membaca pada diri seseorang tidak bisa didapatkan begitu saja, melainkan harus melalui proses pembelajaran dalam waktu yang cukup lama dan berkelanjutan. Pembelajaran membaca seharusnya juga mendapat perhatian lebih dalam kehidupan sehari-hari karena membaca merupakan jembatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Standar Isi Kurikulum Bahasa Indonesia tingkat SMP menyatakan bahwa membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Depdiknas, 2006).

Selanjutnya, Saadie dkk. (2008:10.3) mengatakan bahwa pada hakikatnya membaca merupakan paduan berbagai proses. Oleh karena itu, para siswa perlu dilatih secara intensif, teratur, dan berkesinambungan dalam kegiatan membaca, serta melakukan kegiatan yang aktif dan merangsang pola pikir mereka. Membaca tidak hanya kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata, tetapi membaca berarti mengubah lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna bagi pembaca.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang merupakan suatu proses atau kegiatan

aktif yang harus selalu dilatih secara terus-menerus. Sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang digariskan dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan tingkat SMP (Depdiknas, 2006) bahwa pembelajaran membaca perlu ditingkatkan guna mencapai kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa (termasuk bahasa Indonesia) menekankan pada kemampuan *membaca* dan menulis yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Berkaitan dengan keterampilan membaca, ada berbagai pembelajaran keterampilan membaca yang diajarkan kepada siswa Kelas VII SMP. Salah satu diantaranya adalah keterampilan membaca pemahaman. Tarigan (2008:37) menyatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman merupakan pembelajaran yang masuk pada kategori membaca intensif. Selanjutnya, Suyoto (2011) dalam http://www.multiply.com//sistemmembaca_cepat_dan_efektif//journal yang diakses pada tanggal 30 Mei 2011 menambahkan bahwa keterampilan membaca pemahaman adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian.

Selanjutnya, dalam Silabus Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan tingkat SMP (Depdiknas, 2006:15) dituliskan bahwa pembelajaran keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa, sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) 11 dan Kompetensi Dasar (KD) 11.1. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa Kelas VII SMP, termasuk siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

Berdasarkan observasi awal pada siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman masih tergolong rendah atau kurang memuaskan. Akibatnya, para siswa sulit bahkan tidak mampu mencapai kompetensi pada KD 11.1. Kondisi tersebut terjadi karena siswa terhambat oleh berbagai masalah yang tidak mendukung terhadap pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Salah satu dari kendala tersebut adalah monotonnya pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, seperti metode ceramah. Akhirnya, siswa cenderung merasa bosan dan kurang berminat mengikuti pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, sehingga siswa tidak dapat mengambil pemahaman dari pembelajaran keterampilan membaca pemahaman tersebut.

Kondisi tersebut terjadi karena siswa hanya dibimbing untuk mendengarkan penjelasan informasi dari isi bacaan setelah kegiatan membaca berlangsung. Bahkan, untuk memperjelas penjelasan yang diberikan guru tersebut, guru memberikan contoh yang hanya bersumber dari dirinya, bukan dari siswa. Alasan lain yang membuat siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran tersebut adalah bacaan yang disajikan kurang menarik dan kurang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa tidak dapat mengambil nilai dan makna dari bacaan untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Bacaan yang disajikan tersebut, seperti: bermain layang-layang, bermain kelereng, dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan masalah di atas, salah satu solusi yang ditawarkan penulis untuk mengatasi masalah yang ada pada siswa Kelas VII-1 SMP

Negeri 10 Padangsidempuan adalah pendekatan kontekstual komponen bertanya. Pendekatan tersebut merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata melalui stimulus bertanya. Maksudnya, guru membantu siswa untuk mampu mengambil pemahaman dari bacaan dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa, namun masih ada kaitannya dengan isi bacaan.

Pendekatan yang ditawarkan peneliti di atas merupakan salah satu pendekatan yang anjurkan Depdiknas untuk diterapkan dalam berbagai pembelajaran. Hal tersebut tertulis dalam Depdiknas: 2008, yaitu pendekatan kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yaitu konstruktisme, *bertanya*, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, penilaian sebenarnya, dan refleksi.

Apabila masalah tersebut tidak diatasi, dikhawatirkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa memburuk dan berdampak pada pelajaran yang lainnya. Sebagaimana yang diketahui bahwa kemampuan membaca merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan untuk kompetensi lulusan bahasa Indonesia (Depdiknas, 2006). Oleh karena itu, pembelajaran membaca terutama pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh.

Terkait dengan kondisi keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan, diharapkan melalui penerapan pendekatan kontekstual komponen bertanya siswa dapat mencapai KD 11.1. Alasan dipilihnya pendekatan kontekstual komponen bertanya adalah pendekatan ini dapat digunakan guru dalam membimbing siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan kehidupan nyata dengan cara memberikan pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu siswa terkait dengan bacaan yang akan diberikan pada keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan kontekstual komponen bertanya guru diharapkan mampu membimbing siswa untuk mengaitkan dan memaknai pemahaman yang diperoleh dari keterampilan membaca pemahaman terhadap situasi nyata pada lingkungannya dengan memberikan stimulus pertanyaan. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui pendekatan kontekstual komponen bertanya pada siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, faktor penyebab kurangnya pemahaman siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman tidak lepas dari pendekatan yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas. Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, dari hasil observasi awal terhadap siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan bahwa selama ini dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman guru cenderung menjadikan

dirinya sebagai sumber utama dalam memahami isi bacaan yang diberikan kepada siswa. Pendekatan ceramah dan memberikan contoh berupa pengalaman guru merupakan pendekatan yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, hendaknya guru menggunakan pendekatan yang menjadikan siswa sebagai sumber pemahaman terhadap bacaan yang diberikan, seperti pendekatan kontekstual komponen bertanya.

Kurangnya pemahaman siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman juga dipengaruhi oleh perbendaharaan kosa kata siswa dan pemaknaan siswa terhadap bacaan. Untuk memahami isi bacaan, begitu juga pada pemaknaan, rendahnya kemampuan siswa memahami atau memaknai frase ataupun kalimat pada bacaan membuat siswa kurang mampu menemukan ide pokok maupun menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.

Selain kedua faktor di atas, faktor lain yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa adalah faktor lingkungan. Kondisi lingkungan yang kurang kondusif dan tidak memadai dapat menyebabkan siswa kurang berminat mengembangkan keterampilan membaca pemahaman. Untuk itu, guru harus memperhatikan hal tersebut guna meningkatkan pemahaman siswa dalam keterampilan membaca pemahaman.

C. Batasan Masalah

Masalah penelitian ini difokuskan kepada peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui pendekatan kontekstual komponen bertanya pada siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui pendekatan kontekstual komponen bertanya pada siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui pendekatan kontekstual komponen bertanya pada siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang dimaksud adalah sebagaimana tampak pada uraian berikut ini.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui pendekatan kontekstual komponen bertanya. Pendekatan kontekstual komponen bertanya merupakan salah satu pendekatan yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan nyata dengan merangsang pengetahuan siswa melalui pertanyaan. Untuk itu, diharapkan siswa dapat menggunakan pemahaman yang diperoleh siswa dari keterampilan membaca pemahaman dalam kehidupan nyata. Selain itu, penelitian ini

diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran keterampilan membaca pemahaman melalui pendekatan kontekstual komponen bertanya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagaimana tampak pada uraian berikut ini.

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman melalui pendekatan kontekstual komponen bertanya.
- b. Memberikan dampak yang positif kepada siswa, karena sebagai subjek penelitian yang diberikan tindakan mendapatkan perubahan pada dirinya, baik dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.
- c. Memberikan masukan kepada kolaborator bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dapat ditingkatkan melalui pendekatan kontekstual komponen bertanya.
- d. Memberikan sumbangan pemikiran kepada SMP Negeri 10 Padangsidempuan dalam rangka perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada peningkatan proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidimpuan terjadi melalui penerapan langkah-langkah pendekatan kontekstual komponen bertanya dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman.

Langkah-langkah tindakan yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II berlandaskan kepada langkah-langkah yang harus dilalui dalam sebuah pendekatan kontekstual komponen bertanya. Langkah-langkah tersebut antara lain: (1) mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, (2) melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik, (3) mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, (4) menciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok), (5) menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, (6) melakukan refleksi di akhir pertemuan, dan (7) melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Selanjutnya, langkah-langkah di atas dikolaborasikan dengan teknik bertanya. Langkah-langkah yang dimaksud adalah: (1) meminta siswa untuk memberikan jawaban berupa informasi atau pemahaman yang lebih dalam terhadap suatu pertanyaan, (2) membimbing siswa untuk memahami jawaban

yang telah ia berikan secara rasional, (3) meminta siswa dalam kelas untuk tetap fokus terhadap pertanyaan yang telah diajukan dalam kelas, (4) memberikan masukan atau isyarat kepada siswa agar mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan, dan (5) memberikan pertanyaan yang sama kepada siswa yang lain secara acak.

Peningkatan ketuntasan setiap pertemuan pada setiap siklus, menunjukkan adanya proses peningkatan. Jumlah siswa yang tuntas saat prasiklus adalah 54,28% (19 orang). Tingkat ketuntasan tersebut terus meningkat pada siklus I dan siklus II, yaitu 71,42% (25 orang) dan 94,28% (33 orang).

Berdasarkan observasi yang dilakukan dan didukung oleh data tes, rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidempuan selama ini dipengaruhi oleh kurangnya tepatnya pendekatan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman.

B. Implikasi

Hasil pembelajaran selama menggunakan pendekatan kontekstual komponen bertanya memberikan masukan tersendiri bagi penulis dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan pengamatan, pendekatan kontekstual komponen bertanya dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca. Suasana yang tercipta selama pembelajaran pun menjadi menyenangkan dan tidak kaku.

Pendekatan kontekstual komponen bertanya dapat dijadikan sebagai teknik alternatif yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan

membaca pemahaman siswa. Semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif, karena bacaan yang disuguhkan kepada siswa merupakan bacaan yang ada kaitannya dengan kehidupan nyata sehingga siswa merasa lebih tertarik untuk memahami nilai-nilai pada bacaan.

C. Saran

Pendekatan kontekstual komponen bertanya dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan temuan selama penelitian dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa dapat disarankan beberapa hal. Adapun hal-hal yang dimaksud adalah sebagai berikut ini.

1. Penggunaan pendekatan kontekstual komponen bertanya dapat dijadikan alternatif pilihan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.
2. Guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas lain di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebaiknya mencoba menggunakan pendekatan kontekstual komponen bertanya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia lainnya.
3. Guru yang mengajarkan mata pelajaran lain di SMP Negeri 10 Padangsidempuan seharusnya mencoba menerapkan pendekatan kontekstual komponen bertanya dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahuja, Pramila dan G.C. Ahuja. 2010. *Membaca secara Efektif dan Efisien*. Bandung: Kiblat.
- Aleka dan H.P. Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Asril, Zainal. 2010. *Micro Teaching, Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Mohammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima
- Atmazaki. 2009. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Budinuryanta, dkk. 2001. *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Broto, A.S. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMP*. Jakarta.
- Depdiknas. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta.
- Ekwall. 2000. *Kemampuan Dasar Guru Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Emzir, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ermanto. 2008. *Keterampilan Membaca Cerdas Cara Jitu Melejitkan Kecepatan dan Kemampuan Membaca*. Padang: UNP Press.
- Hutabarat, E.P. 2002. *Cara Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia.
- Jhonson, B. Elaine. 2007. *Contextual Teaching and Learning; Menjadikan Belajar-Mengajar Menyenangkan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center (MLC).
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lakshmi, Jaya, Majeti. 2009. *Microteaching And Prospective Teachers*. New Delhi: Discovery Publishing House PVT.LTD.